
Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Indeks *Dow Jones*, dan Indeks *Hang Seng* Terhadap Kontrak *Futures* Komoditi Emas Tahun 2017-2019

Gesty Aprilia, Anggraeni Rahmasari, Nunuk Pudjiastuti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v5i2.561](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v5i2.561)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Harga Minyak Dunia, Indeks Dow Jones dan Indeks Hang Seng terhadap Kontrak Futures Komoditi Emas pada tahun 2017-2019 studi kasus di PT. XYZ. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu dari laporan kutipan harga produk yang dipublikasikan oleh PT Agrodana Futures. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan dari variable harga minyak dunia, indeks dow jones, dan indeks hang seng) terhadap kontrak futures komoditi emas. Secara parsial, variabel harga minyak dunia, indeks dow jones, dan indeks hang seng berpengaruh terhadap kontrak futures komoditi emas. Sedangkan variabel yang dominan terhadap kontrak futures emas harga minyak dunia dibandingkan dengan variabel indeks dow jones dan indeks hang seng.

Kata kunci: Harga Minyak Dunia, Indeks Dow Jones, Indeks Hang Seng, Kontrak Futures Komoditi Emas.

Abstract:

This study aims to analyze the effect of World Oil Prices, the Dow Jones Index and the Hang Seng Index on the Commodity Gold Futures Contract in 2017-2019 case study at PT. XYZ. The data used are secondary data, namely from product price quotation reports published by PT Agrodana Futures. The results of this study indicate that there is a simultaneous influence of the variable world oil prices, dow jones index, and the zinc hang index) on gold commodity futures contracts. Partially, the variable world oil prices, the Dow Jones index, and the Hang Seng index influence gold commodity futures contracts. Whereas the dominant variable on the world oil gold futures contract is compared with the dow jones index variable and the zinc hang index.

Keywords: World Oil Prices, Dow Jones Index, Hang Seng Index, Gold Commodity Futures Contract.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Saat ini terdapat banyak bidang investasi yang menawarkan keuntungan, salah satu alternatif yang memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan secara relatif singkat adalah investasi dalam Bursa Berjangka (Kennedy, 2019). Pasar berjangka yang lebih dikenal sebagai Bursa Berjangka memperdagangkan kontrak berjangka untuk berbagai komoditas, seperti pertanian, perkebunan, pertambangan, atau produk-produk keuangan seperti mata uang asing (*foreign exchanged*), bahkan indeks seperti indeks saham (*stock index*). Salah satu investasi yang menarik di perdagangan berjangka yang memiliki potensial *profit* (keuntungan) dan *risk* (resiko) yang tinggi adalah dalam bentuk perdagangan komoditi emas (Indriani, 2013).

Emas sering disebut dengan istilah “*Barometer of fear*”. Pada saat orang-orang cemas dengan situasi perekonomian, mereka cenderung untuk membeli emas untuk melindungi nilai kekayaan mereka. Dua macam situasi ekonomi yang sering membuat orang cemas adalah inflasi dan deflasi. Emas terbukti sebagai sarana penyimpanan kekayaan yang tahan baik terhadap inflasi maupun deflasi (Rohmaningrum, 2018). Ketika harga minyak dunia mengalami kenaikan signifikan, pasti inflasi global akan meroket. Harga emas pun melonjak tinggi dipasaran dunia. Begitu harga emas di pasar dunia naik, harga dipasar domestic juga ikut naik. Ketika pemerintah menaikkan harga minyak/BBM, maka seluruh negeri berada di bawah ancaman inflasi tinggi. Sebab, BBM adalah komponen utama bagi aktivitas produksi dan distribusi. Saat BBM dinaikkan ada kemungkinan cukup besar bahwa harga emas akan mengalami kenaikan. Kadangkala efeknya- tidak terjadi seketika, tetapi kenaikan harga emas pasti akan terjadi mengikuti inflasi (Tanuwidjaja, 2009). Melalui penelitian ini, penulis ingin menganalisis seberapa besar pengaruh dari beberapa masing- masing variabel terhadap Kontrak *Futures* Komoditi Emas. Dengan demikian investor dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan investasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Kutipan Harga Produk Komoditi dan Indeks Saham PT. XYZ. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dari penelitian ini adalah data Laporan Kutipan Harga Produk Komoditi dan Indeks Saham selama periode bulan I (Januari) 2017-bulan XII (Desember) 2019. Data yang diambil untuk penelitian ini terdapat di lokasi PT. XYZ berlokasi di Jl. Jendral Basuki Rachmat 106-128, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271. Batas waktu penelitian diawali pra survei dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang berhubungan dengan manajemen investasi, harga indeks saham, dan kontrak berjangka. Selain itu penelitian kepustakaan dapat berasal dari jurnal dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan atau mendukung penelitian ini. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan regresi berganda dibantu program SPSS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model data runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari bulan I (Januari) 2017- bulan

XII (Desember) 2019. Selain Uji Asumsi Klasik, juga dilakukan uji statistik yang dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktualnya. Pengujian statistik melibatkan ukuran kesesuaian model yang digunakan (*goodness of fit*) dan uji signifikansi, baik pengujian secara parsial (uji t) maupun pengujian secara simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: Kontrak Futures Komoditi Emas = 707431,212 + 5,733 Harga Minyak Dunia + 0,020 Indeks Dow Jones + 0,029 Indeks Hang Seng.

Berdasarkan pada Tabel 2 maka dapat diperoleh keputusan bahwa Tolak H_0 karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ ($50,977 > 2,90$ atau $0,000 < 0,05$). Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Harga Minyak Dunia, Indeks Dow Jones, dan Indeks Hang Seng secara simultan terhadap Kontrak Futures Komoditi Emas.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	707431.212	1438169.833		.492	.626
Harga Minyak Dunia	5.733	.810	.539	7.080	.000
Indeks Dow Jones	.020	.003	.504	6.139	.000
Indeks Hang Seng	.029	.005	.494	5.844	.000

a. Dependent Variable: Kontrak Futures Komoditi Emas
Sumber: Data Diolah

Tabel 2
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	76106891697213.330	3	25368963899071.110	50.977	.000 ^b
Residual	15924871784745.426	32	497652243273.295		
Total	92031763481958.750	35			

a. Dependent Variable: Kontrak Futures Komoditi Emas
b. Predictors: (Constant), Indeks Hang Seng, Harga Minyak Dunia, Indeks Dow Jones
Sumber: Data Diolah

Tabel 3
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	707431.212	1438169.833		.492	.626
Harga Minyak Dunia	5.733	.810	.539	7.080	.000
Indeks Dow Jones	.020	.003	.504	6.139	.000
Indeks Hang Seng	.029	.005	.494	5.844	.000

a. Dependent Variable: Kontrak Futures Komoditi Emas

Sumber: Data Diolah

Tabel 4
Hasil uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.827	.811	705444.71312

a. Predictors: (Constant), Indeks Hang Seng, Harga Minyak Dunia, Indeks Dow Jones

b. Dependent Variable: Kontrak Futures Komoditi Emas

Sumber: Data Diolah

Tabel 8
Hasil Variabel Dominan

Variabel	Koefisien Terstandarisasi
Harga Minyak Dunia (X_1)	0,539
Indeks Dow Jones (X_2)	0,504
Indeks Hang Seng (X_3)	0,494

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada Tabel 3 maka dapat dilihat bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap kontrak futures komoditi emas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ ($7,080 > 1,694$ atau $0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap kontrak futures komoditi emas. Indeks *Dow Jones* berpengaruh positif terhadap kontrak futures komoditi emas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ ($6,139 > 1,694$ atau $0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa indeks *Dow Jones* berpengaruh positif terhadap kontrak futures komoditi emas. Indeks *Hang Seng* berpengaruh positif terhadap kontrak futures komoditi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ ($5,844 > 1,694$ atau $0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa indeks hang seng berpengaruh terhadap kontrak futures komoditi.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 maka dapat diperoleh nilai R-square sebesar 0,827 (82,7%). Ini berarti bahwa sebesar 82,7% variabel bebas yang meliputi Harga Minyak Dunia, Indeks *Dow Jones*, dan Indeks *Hang Seng* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Kontrak Futures Komoditi Emas.

Variabel Dominan

Berdasarkan pada Tabel 5 maka dapat diketahui bahwa sumbangan efektif dari masing-masing variabel independen adalah Harga Minyak Dunia sebesar 0,539 (53,9%), Indeks *Dow Jones* sebesar 0,504 (50,4%), dan Indeks *Hang Seng* sebesar 0,494 (49,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan yang berpengaruh terhadap Kontrak Futures Komoditi Emas adalah Harga Minyak Dunia dengan sumbangan terbesar sebesar 53,9% dari seluruh besarnya pengaruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel independen (harga minyak dunia, indeks *dow jones*, dan indeks *hang seng*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kontrak *futures* komoditi emas dengan nilai sig. sebesar 0,000. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia secara parsial berpengaruh terhadap kontrak *futures* komoditi emas, dengan nilai t-hitung sebesar 7,080 dan sig. sebesar 0,000, variabel indeks *dow jones* secara parsial berpengaruh terhadap kontrak *futures* komoditi emas dengan nilai t-hitung sebesar 6,139 dan sig. sebesar 0,000, dan variabel indeks *hang seng* berpengaruh terhadap kontrak *futures* komoditi emas dengan nilai t-hitung sebesar 5,844 dan sig. sebesar 0,000. Hasil penelitian juga variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel kontrak *futures* komoditi emas adalah harga minyak dunia dengan sumbangan efektif sebesar 53,9% dibandingkan dengan variabel indeks *dow jones* dan indeks *hang seng*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kennedy, P. S. J., Sinaga, M. G. P. (2019). Pengaruh *Spot Rate* dan *Forward Rate* Terhadap *Futures Rates* Pada Harga Komoditas Oleis di BBJ 2015- 2017, *Derivatif : Jurnal Manajemen*, 13(1), 34-45.
- Indriani, P., Harjahdi. (2013). Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Pengambilan Keputusan Untuk Transaksi Emas di Perdagangan Berjangka. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 55-62.
- Rohmaningrum, B. E. (2018). Analisis Perbandingan Return Investasi Saham Dengan Emas di PT Aneka Tambang (Studi di Jakarta Islamic Index Periode Januari 2015-Januari 2017). *Sripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Tanuwidjadja, W. (2009). *Cerdas Investasi Emas*, Medpress.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi, UII Press.
- Purnomo, S. D., Hariyani, I., Serfiyani, C. Y., Agustina, F. (2013). *Pasar Komoditi Perdagangan Berjangka dan Pasar Lelang Komoditi*. Cetakan Pertama, Jogja Bangkit Publisher.